

INTISARI

Keterkaitan antar sektor industri sangat penting untuk melihat potensi pengembangan suatu industri. Keterkaitan ke belakang yang tinggi berarti sektor itu mampu mendorong sektor lain yang menggunakan produknya sebagai input. Sedangkan keterkaitan ke depan yang tinggi sektor itu menggunakan produk lain sebagai input. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan ke depan dan keterkaitan ke belakang langsung maupun tidak langsung di Indonesia.

Negara berkembang memulai sistem perekonomian dari sektor pertanian ke sektor industri. Pemerintah harus dapat dengan hati-hati merencanakan dan mendorong pengembangan dari berbagai kegiatan industri manufaktur yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Skripsi ini bertujuan untuk, pertama adalah mengidentifikasi sektor-sektor diantara sektor-sektor ekonomi manufaktur dimana pengembangannya seharusnya menjadi prioritas nasional, kedua adalah mencari agen-agen ekonomi potensial yang diperkirakan bersedia melakukan investasi di sektor-sektor tersebut, dan ketiga adalah memformulasikan intensif-intensif yang dibutuhkan untuk menstimulasi terjadi investasi di sektor-sektor prioritas.

Kata Kunci: Keterkaitan ke depan, Keterkaitan ke Belakang, Matrik

Leontief dan Industri Manufaktur